

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Bentuk layanan bimbingan dan konseling di MA Ma'arif Udanawu adalah sebagai berikut:
 - a) Layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada semua siswa. Bimbingan dan konseling juga dijadikan sebagai mata pelajaran untuk kelas X. Terdapat beberapa program maupun materi layanan bimbingan dan konseling di MA Ma'arif Udanawu meliputi MOS (masa orientasi siswa), memperkenalkan mengenai profil MA Ma'arif Udanawu, pengenalan jurusan IPA/IPS, pengenalan perguruan tinggi, memahami hakikat diri, psikologi remaja atau hal-hal yang berkaitan dengan remaja, *problem solving*, berfikir positif, dan memberikan motivasi kepada para siswa.
 - b) Di MA Ma'arif Udanawu, guru BK dan guru bagian ketertiban saling bekerja sama dalam menangani maupun membimbing siswa. Bagian ketertiban mengadakan program yakni sistem point, yang mana jika siswa melakukan pelanggaran akan mendapat point sesuai jenis pelanggarannya. Jika terdapat siswa yang bermasalah maka yang pertama membantu untuk menanganinya adalah wali kelas, jika wali kelas belum cukup untuk menanganinya kemudian dialihkan ke guru

BK, jika permasalahan tersebut tetap belum menemukan solusi, maka perlu adanya panggilan orang tua atau wali murid.

2. Sikap siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah **tinggi atau positif**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *mean* sikap siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di MA Ma'arif Udanawu dengan menggunakan standard *true score* menunjukkan nilai *mean* sebesar 143,3. Kriteria kategorisasi yang termasuk pada level tinggi adalah nilai *mean* yang berkisar antara $137,23 < X > 166,63$. Perincian sikap siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di MA Ma'arif Udanawu adalah terdapat 15 (8%) siswa bersikap sangat rendah, 43 (24%) rendah, 62 (34%) sedang, 51 (28%) tinggi dan 11 (6%) siswa yang bersikap sangat tinggi terhadap layanan bimbingan dan konseling.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Pihak Madrasah atau Sekolah
 - a. Bagi guru pembimbing

Sebaiknya guru bimbingan dan konseling lebih aktif dalam memberikan informasi agar siswa dapat mengetahui program dan manfaat serta makna layanan bimbingan dan konseling yang sesungguhnya dan dapat diminimalisir sikap negatif siswa terhadap

layanan bimbingan dan konseling sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, BK sebaiknya juga menerapkan pola 17 dan membuat program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses bimbingan dan konseling dapat tepat sasaran.

b. Bagi Lembaga Sekolah atau Madrasah

Sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan berbagai macam upaya guna memotivasi siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat mencari solusi permasalahan sendiri. Kualitas atau mutu siswa maupun semua pihak yang berhubungan dengan sekolah atau madrasah juga sangat mempengaruhi dalam peningkatan mutu sekolah atau madrasah.

2. Bagi Siswa dan Peneliti Selanjutnya

a. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa-siswi MA Ma'arif Udanawu, bersedia mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang disiapkan oleh guru pembimbing. Siswa bersedia membuka pandangannya untuk dapat mengetahui serta memahami manfaat, tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya, jika menghendaki penelitian yang terkait dengan sikap siswa terhadap layanan

bimbingan dan konseling, hendaknya dilakukan dengan lebih teliti, lebih kritis, dan menggunakan cara yang efektif dalam mengungkap sikap siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling, sehingga penelitian lebih luas dan dapat memberikan penanganan yang relevan. Selain itu, perlu tambahan variabel khususnya bukan hanya mengenai layanan bimbingan dan konseling tetapi juga bidang bimbingan maupun kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling agar penelitian mengenai bimbingan dan konseling lebih luas.